

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Organisasi AVOKA Kudus merupakan sebuah organisasi yang berada di wilayah desa Mejobo. Gambaran umum organisasi AVOKA Kudus meliputi, sejarah berdiri, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi, data anggota, dan kegiatan di organisasi AVOKA Kudus.

1. Sejarah berdirinya Organisasi AVOKA Kudus

AVOKA Kudus merupakan sebuah organisasi yang berbasis dasar pecinta alam yang berdiri tiga puluh tiga tahun yang lalu, tepatnya pada bulan September tahun 1991. Sejarah berdirinya organisasi AVOKA Kudus berawal dari sekelompok pemuda yang mempunyai hobi yang sama yaitu mendaki gunung, menjelajahi hutan, dan berkegiatan di alam bebas.

Nama organisasi AVOKA Kudus diambil dari sebuah singkatan yaitu "*Anak Vaforit Klitac*" yang dimana klitac merupakan sebuah nama dukuh yang berada di Desa Mejobo tempat para pendiri organisasi itu lahir. Tidak hanya itu, Klitac juga merupakan singkatan dari "*Kawula Luhur Ingkang Tansah nggadahi Citro*", yang memiliki makna para leluhur terdahulu mempunyai tekad dan semangat yang sangat kuat dalam melestarikan alam dan lingkungan, sehingga mempunyai citra yang sangat baik dalam kehidupan dimasyarakat. Hal itulah yang menjadikan sekelompok pemuda tersebut mendirikan sebuah organisasi AVOKA Kudus yang bertujuan untuk meneruskan tekad dan semangat para leluhurnya terdahulu.

Dengan seiring berjalannya waktu dan berkembangnya jaman, kegiatan yang dilakukan oleh AVOKA Kudus terus melebar dan memperluas. Tidak hanya di alam bebas, namun kini AVOKA Kudus juga berkegiatan diberbagai kegiatan dilingkungan sosial, dan juga kesenian. Organisasi AVOKA Kudus kini

juga mulai merangkul anak-anak muda dari berbagai kalangan, ini diharapkan agar kedepannya agar regenerasi dapat terus berjalan.

2. Visi dan Misi Organisasi AVOKA Kudus

Dengan adanya visi misi pada sebuah organisasi akan menjadi dorongan dan motivasi bagi organisasi tersebut untuk melaksanakan tujuan organisasi tersebut, visi misi AVOKA kudus adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi organisasi yang memiliki rasa kepedulian, kepekaan, dan ketahanan terhadap alam dan sosial bermasyarakat.

b. Misi

- 1) Menjaga Kelestarian Lingkungan.
- 2) Menjadikan manusia yang kritis dalam upaya memajukan kelestarian alam.
- 3) Meningkatkan kepedulian sosial masyarakat.

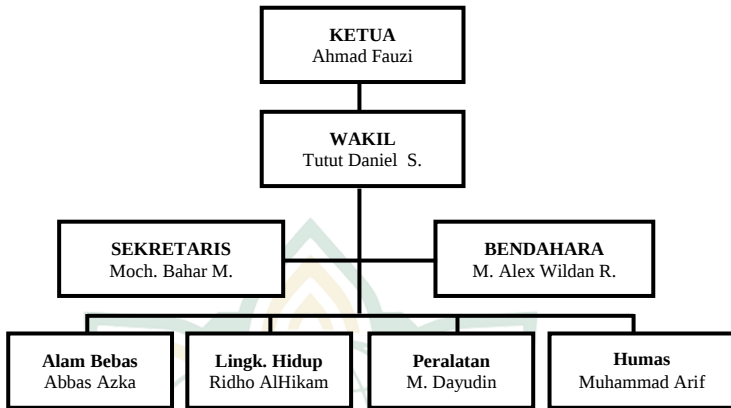
3. Letak Geografis Organisasi AVOKA Kudus

AVOKA Kudus berada di Desa Mejobo RT 04 RW 01 Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Base camp AVOKA Kudus berdiri diatas tanah milik Bapak Mukhlisin. Adapun batas-batas yang ada di base camp AVOKA Kudus ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah barat berbatasan dengan Desa Jepang Kecamatan Mejobo
- 2) Sebelah utara berbatasan dengan Desa Megawon Kecamatan Jati
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan Desa Golantepus Kecamatan Mejobo
- 4) Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kirig Kecamatan Mejobo

4. Struktur Organisasi AVOKA Kudus

Organisasi Pengurus AVOKA Kudus



Berdasarkan struktur organisasi diatas berikut ini adalah deskripsi pekerjaan setiap anggota yang ada di AVOKA Kudus:

a. Ketua

Bertanggung jawab atas semua kegiatan yang dilakukan, dan dapat memutuskan perkara atau permasalahan yang ada dalam organisasi tersebut, dan dapat mengatur semua seluruh anggota organisasi tersebut.

b. Wakil

Mempunyai tugas serupa dengan ketua organisasi jika ketua organisasi tidak bisa hadir karna ada suatu halangan (tidak bisa hadir), maka wakil dari ketua organisasi itulah yang menggantikannya.

c. Sekretaris

Bertanggung jawab mencatat semua kegiatan-kegiatan yang di rencanakan oleh organisasi tersebut, dan semua yang sekretaris catat mesti di laporkan kepada ketua organisasi, agar ketua mengetahui kegiatan yang akan di rencanakan.

d. Bendahara

Mempunyai peranan penting juga dalam organisasi, bendahara adalah orang yang menyimpan anggaran rencana organisasi tersebut, setiap ada pengeluaran dan pemakaian anggaran organisasi tersebut, bendahara wajib mencatat secara detail tentang pengeluaran anggarannya, agar tidak terjadi kesalahan dalam pemasukan dan pengeluaran anggaran.

e. Divisi Alam Bebas

Bertanggung jawab dalam mengatur segala kegiatan yang dilakukan di alam bebas, seperti gunung dan hutan.

f. Divisi Lingkungan Hidup

Mengembangkan kepedulian dan kecintaan anggota dan masyarakat terhadap lingkungan sekitar.

g. Sie Peralatan

Menjaga & merawat peralatan dan perlengkapan yang dimiliki organisasi, dan mengatur dan mendata keluar dan kembalinya alat.

h. Divisi Humas

Membantu sie dan divisi dalam melaksanakan kegiatannya, dan bertanggung jawab untuk menjaga silaturahmi antara organisasi dengan masyarakat luar.

5. Data Anggota Organisasi AVOKA Kudus

Organisasi AVOKA Kudus merupakan sebuah organisasi yang berisi sebagian besar seorang pemuda dengan latar belakang yang berbeda-beda. Update data yang diperoleh ini organisasi AVOKA Kudus memiliki 52 anggota yang tercatat aktif.

Tabel 4.1
Data Anggota Organisasi AVOKA Kudus

No	Nama	Alamat
1	Abdul Jalil	Wonorejo 3/3
2	Moh.Arifin	Temulus 2/2
3	Ali Abdullah	Mejobo 4/2
4	Ahmad Fauzi	Mejobo 1/2
5	Subiyanto	Mejobo 3/1
6	Ahmadi	Mejobo 7/4
7	Rudi Wahyono	Hadiwarno 2/2
8	Yazid Rofi	Jetis kapuan 3/3
9	M. Alek Wildan Rosid	Mejobo 7/1
10	Leni Tiara Ningsih	Mejobo 7/1
11	Moh Choirun Nafi	Mejobo 7/1
12	Abdul Khusain	Honggosoco 5/2
13	Muhammad Rizqi Maulana	Mejobo 8/2
14	M.Lutfi	Mejobo 3/2
15	Hasan Fatah	Honggosoco 3/1
16	Luluil Maknum	Mejobo 3/1
17	Kholid Marzuqi	Mejobo 3/1
18	M. Ridho Al Hikam	Mejobo 1/2
19	Septian Dwi Cahyo S.	Mejobo 2/1
20	Faiz Nashrullah	Mejobo 1/3
21	Abbas Azka	Honggosoco 4/1
22	Moh Abdul Kodir	Mejobo 4/1
23	M Dayudin	Mejobo 4/1
24	Moh Abdul Kharis	Mejobo 5/2
25	Nor Sofiyani	Mejobo 3/2
26	Didik Suprpto	Mejobo 2/4
27	Syamsul Maarif	Mejobo 4/1
28	Muhammad Teguh S	Gulang 6/4
29	Mustain	Mejobo 5/4
30	Slamet	Mejobo 4/1
31	Khoirul Rochim	Mejobo 3/1

No	Nama	Alamat
32	Adhi Cahaya Naila Muna	Jetis Kapuan 3/3
33	Rudi Wahyudi	Mejobo 1/3
34	Muhammad Arif	Mejobo 3/1
35	Mochamad Bahar M	Mejobo 7/1
36	Adi Aminoto	Sadang 2/3
37	Muhammad Yusrul Falah	Mejobo 2/2
38	Ahmad Muchlisin	Mejobo 4/1
39	Cecep Sugeng Riyono	Mejobo 1/2
40	Riko Saputra	Honggosoco 7/2
41	Riko Adi Putra	Mejobo 4/1
42	Ari Syamsuddin	Mejobo 2/1
43	Muhammad Silachudin	Mejobo 3/1
44	Fahrudin	Mejobo 4/1
45	Moh Fitroh A	Mlati lor 5/2
46	Muhammad Aksanul Khakim	Mejobo 7/1
47	Abdulloh Zaini	Mejobo 6/1
48	Kadang Haris S	Mejobo Kulon 3/2
49	Muh Nur Aini	Mejobo 3/2
50	Tutut Daniel S	Mejobo 4/1
51	Wahyu Aji	Mejobo 3/2
52	Noor Syafaah	Mejobo 4/1

6. Dasar dan Tujuan Organisasi AVOKA Kudus

Dasar dari organisasi AVOKA Kudus dalam menjalankan tugasnya sebagai organisasi pecinta alam seperti apa yang disampaikan oleh ketua organisasi AVOKA Kudus yaitu untuk mencicipakan rasa kepedulian kita terhadap sosial bermasyarakat, juga untuk melestarikan dan menjaga alam.

Lalu untuk tujuan organisasi AVOKA Kudus sendiri adalah sebagai upaya dalam melestarikan alam dan lingkungan, menjadikan para anggota menjadi manusia yang kritis dalam upaya meningkatkan dan memajukan kelestarian alam, kemudian meningkatkan

kepedulian terhadap sosial bermasyarakat pada diri anggota.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Peran Bimbingan Rohani Islam dalam Menumbuhkan Ketenangan Hati di Organisasi AVOKA Kudus

Peran dari bimbingan rohani islam yang dilakukan oleh organisasi AVOKA Kudus ini bertujuan untuk mengatasi persoalan hidup yang dialami setiap anggota serta untuk meningkatkan ketenangan hati anggota organisasi dan tentunya juga menambah keimanan pada setiap anggota yang mampu menerapkan metode-metode yang diberikan pada saat bimbingan rohani islam berlangsung.

Untuk melihat bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani islam yang dilakukan oleh organisasi AVOKA Kudus. Melalui observasi dan wawancara peneliti berhasil mengumpulkan data mengenai bimbingan rohani islam terhadap anggota organisasi AVOKA Kudus. Peneliti wawancara dengan ketua organisasi AVOKA Kudus selaku pembimbing rohani islam secara langsung atau tatap muka. Hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan diperoleh berbagai data. Untuk melihat gambaran lebih jelasnya, maka peneliti mencoba untuk menguraikan apa yang didapat pada saat wawancara dengan narasumbere serta narasi Peneliti.

Dalam pelaksanaan bimbingan rohani islam yang dilakukan oleh organisasi AVOKA Kudus terhadap para anggota merupakan suatu upaya yang dilakukan pembimbing dalam melatih dan meningkatkan keimanan serta menumbuhkan ketenangan hati pada setiap anggota tersebut agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi serta dapat menyelesaikan berbagai persoalan masalah yang dialami dengan kondisi hati yang tenang. Seseorang bisa mengalami gangguan pada hati atau psikisnya dengan adanya faktor persoalan hidup yang

dialaminya, sehingga mengakibatkan tekanan pada kondisi psikis dan hatinya. Dengan begitu anggota yang sedang mengalami persoalan hidup sangat penting adanya bimbingan rohani islam untuk menumbuhkan spiritualitas dan selalu mengingat Tuhan-Nya juga menguatkan mental pada dirinya. Agar terhindar dari perbuatan negatif karena permasalahan yang dialaminya dan bisa terarah ke hal-hal yang positif.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ketua organisasi AVOKA Kudus Ahmad Fauzi selaku pembimbing rohani islam: "Untuk pelaksanaan bimbingan rohani islam kepada anggota organisasi AVOKA Kudus dilakukan sesuai ajaran Islam dan berdasarkan al-Qur'an serta As-Sunnah. Pentingnya bimbingan rohani islam bagi anggota organisasi AVOKA Kudus agar mampu dalam meningkatkan ketenangan hati dan lebih mengingat adanya Allah SWT dengan mendekatkan diri untuk senantiasa beribadah kepada-Nya. Selain itu juga dapat meningkatkan kondisi psikisnya dan berpikir dengan akal yang sehat."¹

Dalam pelaksanaan bimbingan rohani islam terhadap anggota organisasi AVOKA Kudus diupayakan dapat mampu menumbuhkan ketenangan hati dalam menghadapi berbagai macam persoalan hidup yang dialami agar dapat berpikir positif dan tidak terburu-buru dalam mengambil sebuah keputusan. Pelaksanaan bimbingan rohani islam yang dilakukan di organisasi AVOKA Kudus sangat dibutuhkan adanya pembimbing rohani untuk membantu anggota dalam menumbuhkan mental, kondisi psikis, dan lebih mendekatkan diri dengan Allah SWT.

Bentuk bimbingan rohani islam yang ada di organisasi AVOKA Kudus ini adalah memberikan mauidzah hasanah berupa penjelasan tentang syariat agama islam, ada juga yang berupa pengamalan dzikir

¹ Wawancara, Ahmad Fauzi, 6 Mei 2024, wawancara 1, transkrip.

dan sholawat. Dari model bimbingan yang diberikan oleh pembimbing rohani islam kepada anggota organisasi AVOKA Kudus tersebut merupakan sebagai bentuk ikhtiar untuk dapat menumbuhkan ketenangan hati pada diri setiap anggota agar dapat mampu menghadapi persoalan-persoalan hidup yang akan dia hadapi.²

2. Metode yang dilakukan Pembimbing Rohani Islam dalam Menumbuhkan Ketenangan Hati di Organisasi AVOKA Kudus

Dalam dunia pendidikan pasti membutuhkan sebuah metode untuk mendukung proses pemberian ilmu dari guru kepada murid. Pada bimbingan rohani islam yang diterapkan organisasi AVOKA Kudus ini menggunakan metode kelompok dan dilaksanakan untuk membimbing para anggota organisasi AVOKA Kudus. Metode kelompok ini dipilih dikarenakan metode ini sangat efektif apabila diterapkan pada organisasi yang memiliki anggota cukup banyak. Selain itu, metode ini juga dapat menghemat waktu dalam melakukan bimbingan rohani islam karena satu suara semua dapat mendengarkan.

Metode kelompok yang dimaksud ini adalah seorang pembimbing melakukan proses bimbingan rohani islam kepada anggota organisasi dalam satu waktu atau satu tempat melalui proses mauidzoh hasanah. Dimana pembimbing mengawali proses bimbingan rohani islam dengan membaca sholawat nabi atau dzikir bersama. Diharapkan agar selama proses bimbingan rohani islam para anggota mendapatkan ketenangan dan mampu menangkap dengan baik apa yang disampaikan oleh pembimbing. Pelaksanaan proses bimbingan rohani islam ini dilakukan setiap satu bulan sekali. Proses bimbingan rohani islam dilakukan waktu malam hari setelah habis ziarah bersama. Kegiatan bimbingan rohani islam ini berlangsung selama 1-2 jam.

² Wawancara, Ahmad Fauzi, 6 Mei 2024, wawancara 1, transkrip.

Setelah proses materi bimbingan rohani islam yang disampaikan pembimbing rohani kepada anggota organisasi AVOKA Kudus. Kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab, dimana para anggota biasanya ada yang bertanya mengenai persoalan hidup yang dihadapi. Permasalahan yang seringkali dihadapi para anggota kebanyakan adalah mengenai persoalan tentang memilih keputusan dalam hidup yang dihadapi. Bisa dikatakan frustasi tentang kejadian yang sedang dialami. Seperti frustasi karena ketidak sesuainnya dalam diri untuk menggapai sebuah tujuan.

Pentingnya pemberian bimbingan rohani islam kepada anggota organisasi AVOKA Kudus adalah berfungsi sebagai menumbuhkan ketenangan hati pada dalam diri anggota. Dalam menghadapi berbagai macam masalah para anggota dapat lebih mengontrol kondisi emosional dalam hatinya. Dengan bimbingan rohani islam ini, diharapkan agar para anggota dapat menjadi manusia yang taat dalam beragama supaya terhindar dari perilaku negatif yang disebabkan oleh permasalahan yang dihadapinya.

3. Kendala yang dihadapi Pembimbing Rohani Islam dalam Menumbuhkan Ketenangan Hati di Organisasi AVOKA Kudus

Dalam membimbing para anggota organisasi AVOKA Kudus tentunya tidak terlepas dari kendala dan hambatan yang dihadapi. Masalah dan kendala yang sering terjadi dari para anggota organisasi AVOKA Kudus adalah jarang mengamalkan apa yang telah disampaikan pembimbing rohani islam pada saat proses bimbingan, kondisi cuaca yang hujan karena tempat bimbingan dilakukan diruangan terbuka, munculnya rasa malas pada diri anggota.

Masalah dan kendala tersebut terjadi dikarenakan sibuknya aktifitas keseharian dari para anggota, adanya rasa malas yang muncul pada diri anggota, dan adanya urusan atau kepentingan yang lebih diutamakan para anggota. Masalah tersebut

terjadi karena kebanyakan anggota adalah pekerja buruh, dan ada yang sudah berumah tangga.

Problematika yang dihadapi pada bimbingan rohani islam di organisasi AVOKA Kudus memang sudah sering terjadi dan sulit untuk dihilangkan, karena muncul pada diri pribadi para anggota. Berbagai macam alasan yang diungkapkan para anggota, ada yang sibuk karena pekerjaan dan ada juga yang memang malas untuk melakukan.³

Hambatan lain yang pembimbing alami adalah cara untuk membantu mengatasi problem yang dialami oleh para anggota, pembimbing sudah sadar akan hal yang sering dialami oleh para anggota organisasi. Tetapi dalam penyelesaiannya sendiri pembimbing belum menemukan cara yang efektif. Kalau rencananya sudah ada yaitu dengan cara menegur secara halus kepada para anggota, tetapi dalam pribadi saya khawatir kalau saya melakukan seperti itu para anggota jadi tidak enak atau merasa sakit hati.

Peneliti juga menemui beberapa anggota organisasi AVOKA Kudus yang mengikuti bimbingan rohani islam, untuk menyelaraskan pernyataan diatas. Dalam hal ini salah satunya adalah menemui saudara Muhammad Dayudin dari desa Mejobo. Beliau menyampaikan sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh pembimbing rohani islam Ahmad Fauzi selaku ketua organisasi AVOKA Kudus terkait problem jarang dilakukannya ilmu yang telah diajarkan pada saat proses bimbingan rohani islam, yaitu mengenai sulitnya mengatur jadwal untuk mengamalkan ajaran.

Muhammad Dayudin dengan jelas menyampaikan: "Ada si mas, seperti sibuknya aktifitas saya sampai terkadang saya lupa kalau ada jadwal bimbingan, terus juga jadwal kerja saya terkadang bertabrakan dengan jadwal bimbingan, dan saya itu

³ Wawancara, Ahmad Fauzi, 6 Mei 2024, wawancara 1, transkrip.

terkadang juga merasa malas kalau badan sudah terasa capek mas".⁴

4. Solusi yang diberikan Pembimbing Rohani Islam dalam Menumbuhkan Ketenangan Hati di Organisasi AVOKA Kudus

Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti, peneliti dapat menyampaikan beberapa solusi yang diberikan oleh pembimbing dalam pelaksanaan bimbingan rohani islam dalam menumbuhkan ketenangan hati di organisasi AVOKA Kudus :

a. Memilih pembimbing yang berpengalaman

Orang yang menjadi pembimbing dalam pelaksanaan bimbingan rohani islam di organisasi AVOKA Kudus merupakan orang yang dipilih karena sudah diakui secara pengalaman ilmu maupun pengetahuannya oleh para anggota organisasi, sehingga dalam menyampaikan materi dan berkomunikasi kepada para anggota dapat dipahami dengan baik.

Akan tetapi peneliti melihat, solusi tersebut tidak memiliki dampak yang cukup besar terhadap para anggota untuk mengikuti program bimbingan. Karena dari beberapa anggota masih saja enggan untuk melegakan waktunya untuk datang mengikuti program bimbingan yang waktunya hanya satu bulan sekali.

Menurut data yang peneliti dapatkan di lapangan dari beberapa anggota organisasi AVOKA ini kebanyakan yang tidak hadir dikarenakan terbatasnya waktu yang dimiliki, ada juga yang lebih mengutamakan urusan-urusan yang lain, dan juga munculnya rasa malas pada diri sendiri karena capek dalam bekerja.

b. Memberikan fasilitas yang cukup memadai

Kunci suksesnya dalam suatu acara salah satunya adalah tersediannya segala macam sarana prasarana yang mendukung. Disini para anggota

⁴ Wawancara, Ahmad Fauzi, 6 Mei 2024, wawancara 1, transkrip.

bebas memilih tempat dimana dan kapan waktu yang akan dilakukannya kegiatan bimbingan rohani islam. Para anggota disini berdiskusi terlebih dahulu mengenai tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan. Jadi secara tidak langsung ini dapat menjadi faktor yang membantu para anggota dalam kegiatan bimbingan berlangsung. Karena dalam kondisi suasana hati yang senang dan juga tidak jenuh dalam melakukan kegiatan bimbingan rohani islam.

Kemudian pembimbing juga menyediakan kitab-kitab agama islam dalam pelaksanaan bimbingan rohani islam seperti; Kitab maulid Al-Barzanji, maulid simtudduror, dan juga kitab-kitab agama Islam lain yang dijadikan sebagai sumber referensi dalam kegiatan bimbingan rohani islam.

c. Bebas Biaya

Bimbingan rohani islam dalam organisasi AVOKA Kudus ini tidak dipungut biaya apapun. Dalam setiap pelaksanaannya semua biasanya diambil dari uang kas organisasi. Namun disini kadang juga ada dari para anggota yang membantu dan memberikan sesuatu untuk menunjang kesuksesan pelaksanaan bimbingan rohani islam ini. Sehingga disini para anggota organisasi yang mau mengikuti bimbingan rohani islam ini tidak khawatir lagi mengenai biaya yang harus dikeluarkan.

Tapi, dalam kenyataannya para anggota organisasi yang hadir dalam kegiatan bimbingan rohani islam ini tidak semuanya bisa hadir. Hal ini dikarenakan sulitnya meluangkan waktu dari para anggota organisasi dan munculnya rasa malas yang ada pada diri anggota. Meskipun menurut Ahmad Fauzi selaku pembimbing dan juga ketua organisasi AVOKA bebas biaya adalah termasuk salah satu alternatif solusi, akan tetapi beliau menyadari kurangnya kesadaran dan keseriusan dari para anggota. Alternatif solusi ini tidak mempunyai pengaruh apa-apa terhadap minat para

anggota organisasi AVOKA Kudus untuk mengikuti kegiatan.

C. Analisis dan Pembahasan

1. Peran Bimbingan Rohani Islam dalam Menumbuhkan Ketenangan Hati di Organisasi AVOKA Kudus

Peran dari pembimbing rohani islam di organisasi AVOKA Kudus dalam menumbuhkan ketenangan hati kepada para anggotanya sangatlah penting. Seperti membimbing para anggota menjadi pribadi yang lebih baik akhlak dan tingkah lakunya, memberikan pencerahan terhadap kegelisahan hati para anggota dan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh para anggota. Maka dari itu pembimbing rohani disini memiliki peran penting dalam menumbuhkan ketenangan hati pada diri anggota.

Sejak dilakukannya program bimbingan rohani islam di organisasi AVOKA Kudus, peran dari seorang pembimbing sangat dibutuhkan para anggota. Oleh sebab itu kunci dari keberhasilan para anggota dalam meningkatkan iman dan juga menumbuhkan ketenangan hatinya tidak terlepas dari bimbingan dan tuntunan yang diberikan oleh seorang pembimbing rohani kepadanya.

Seorang pembimbing rohani islam disini dituntut selalu membentengi hati dari sifat takabur dan membanggakan diri sendiri atas kedudukan yang dimiliki. Dalam hal ini peneliti memberikan pernyataan bahwa selama kegiatan bimbingan berlangsung semua anggota harus mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh pembimbing. Ini bukti bahwa ada pembelajaran tentang adab atau tata cara hubungan dengan sesama anggota organisasi dengan pembimbing.

Dengan adanya proses bimbingan rohani islam pada organisasi AVOKA Kudus dengan beberapa metode yang diterapkan untuk membantu menumbuhkan ketenangan hati para anggota. Dalam

pelaksanaan kegiatan bimbingan rohani islam ini tentu membutuhkan proses perubahan untuk dapat menjadi berkembang, namun proses perubahan ini harus terus tetap dilakukan oleh masing-masing pasien. Sebagaimana yang dimaksud oleh QS. Ar-Ra'd (13) ayat 11 :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا
بِأَنفُسِهِمْ

Artinya : *“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri”*.⁵

Ayat diatas menerangkan bahwa sebenarnya kunci dalam memecahkan sebuah masalah pada seseorang harus dilakukan dengan penuh kesabaran, keikhlasan, kemauan, dan ikhtiar diri atau bekerjasama antar manusia dalam warga masyarakat sekitar. Dalam ayat tersebut juga menekankan bahwa dalam mengatasi masalah yang dialami oleh para anggota yang menjadi faktor pendukung adalah jiwa pembimbing yang sabar dan ikhlas, agar para anggota mau mengikuti tuntunan ajaran pembimbing.

Dalam proses untuk menumbuhkan ketenangan hati pada diri anggota dapat dilakukan melalui banyak cara, seperti dengan cara membaca sholawat Nabi dan berdzikir.⁶ Pembacaan sholawat disini merupakan suatu ibadah dengan mengagungkan Nabi Muhammad SAW yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah agar mendapatkan rahmat dan keridhoan-Nya.

Kemudian berdzikir dalam proses bimbingan ini digunakan sebagai suatu penenang hati yang didalamnya mengandung arti dalam setiap hal, dzikir juga digunakan untuk merenungkan diri dan mendekatkan diri kepada Allah. Karena semakin banyak berdzikir kita semakin banyak mengingat

⁵ QS. Ar-Ra'd (13), 11.

⁶ Wawancara, Ahmad Fauzi, 6 Mei 2024, wawancara 1, transkrip.

Allah, maka pikiran menjadi semakin terbuka, hati menjadi tentram, jiwa akan menjadi Bahagia, serta hati menjadi tenang dan damai.

Dalam hal tersebut, dapat dinyatakan betapa pentingnya membaca sholawat nabi dan juga berdzikir dalam menumbuhkan ketenangan hati para anggota organisasi. Sehingga dari pelaksanaan bimbingan rohani islam tersebut dapat menciptakan kondisi batin dan ruh yang tenang sehingga dapat mengatasi problematika atau masalah yang dihadapi.

2. Metode yang dilakukan Pembimbing Rohani Islam dalam Menumbuhkan Ketenangan Hati di Organisasi AVOKA Kudus

Hati yang resah, gundah dan gelisah yang disebabkan oleh problem-problem kehidupan, seringkali menjadi penghalang bagi manusia untuk mendapatkan ketenangan hati dan ketentraman hidup. Ketenangan hati berarti ketenangan hidup; dimana hal tersebut merupakan cita-cita luhur dan laten bagi setiap manusia. Hal ini disebabkan karena ketenangan hidup itu tidak lain merupakan kebutuhan ruhaniah yang telah dianugerahkan kepada setiap manusia yang dengannya akan melahirkan beragam aktivitas yang akan memajukan dan mencerahkan kehidupan nyata manusia di dunia.

Pembimbing rohani mampu menerapkan metode yang ada dalam organisasi AVOKA Kudus untuk membimbing para anggotanya, metode yang digunakan adalah Sholawat Nabi dan Dzikir. Dari metode tersebut pembimbing rohani islam menggabungkannya menggunakan metode kelompok.

Dalam pelaksanaan metode bimbingan ini para anggota harus mendengarkan apa yang disampaikan oleh pembimbing. Materi yang disampaikan adalah tentang ilmu-ilmu dalam islam yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah dan juga dapat menumbuhkan ketenangan hati dan pikiran dari berbagai masalah yang sedang dihadapi.

Cara penyampaianya menggunakan metode mauidzah hasanah yang dipimpin oleh satu orang dan didengarkan oleh banyak orang. Mauidzah hasanah merupakan sebuah nasihat yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain yang bertujuan memberikan petunjuk menuju jalan yang benar.⁷

Materi dari nasihat diberikan setelah kegiatan pembacaan sholawat nabi dan dzikir dilakukan. Pembimbing membuka sesi tanya jawab dimana para anggota disini dapat bertanya mengenai persoalan atau masalah yang dihadapi, kemudian pembimbing memberikan sebuah ilmu atau pengetahuan tentang bagaimana cara mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi oleh anggota yang sedang bertanya. Dalam kondisi ini anggota yang lain juga dapat mendengarkan apa yang disampaikan oleh pembimbing karena ini dilakukan dalam metode kelompok. Jadi para anggota yang lain juga dapat mengambil pelajaran dari permasalahan anggota lain, sehingga ketika permasalahan itu terjadi pada dirinya dapat juga menerapkannya pada diri masing-masing.

Secara tidak langsung metode kelompok atau dengan cara mauidzah hasanah seperti ini sangat efektif diterapkan di organisasi AVOKA Kudus, karena dapat membantu problematika yang muncul dari setiap anggota dan dapat membimbing para anggota untuk menuju ke arah hidup yang lebih baik lagi.

Dengan bertemunya seluruh anggota organisasi AVOKA Kudus ini menghasilkan sebuah hubungan yang terjalin didalamnya. Seperti adanya komunikasi antar sesama anggota, interaksi anggota dengan pembimbing, menjadikan sebuah pertukaran pikiran dan pendapat satu dengan yang lain.

Setiap manusia tidak dapat terlepas dari manusia lainnya. Karena pada dasarnya semua yang hidup itu berdampingan. Maka mereka yang hidup akan

⁷ Mubasyaroh, Metodologi Dakwah, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 78.

selalu berhubungan dan saling membutuhkan satu sama lain. Diharapkan dengan adanya komunikasi dan bertukar pikiran dan pendapat yang didampingi oleh pembimbing dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi dan dapat menumbuhkan ketenangan hati sehingga menjadi insan yang lebih baik lagi, dan juga dapat bermanfaat bagi sosial masyarakat.

Menurut dari anggota organisasi AVOKA Kudus yang bernama Septian Dwi Cahyo Saputro, beliau sudah iku bergabung dalam organisasi AVOKA Kudus sekitar 10 tahun lebih. Yang beliau rasakan selama mengikuti bimbingan rohani islam ini adalah perubahan yang ada dalam hidupnya. Beliau mengatakan menjadi lebih taat dalam beribadah, lebih bisa mengontrol ego, pola pikirnya jadi lebih berkembang, dan yang beliau rasakan hatinya menjadi lebih tenang dan tidak was-was.⁸

Melihat hal tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat banyak sekali manfaat yang dirasakan oleh anggota organisasi AVOKA Kudus dalam menumbuhkan ketenangan hati. Upaya tersebut merupakan proses dalam hidup seseorang untuk menjadi dekat dengan Allah dan senantiasa mendapatkan ketenangan hati dalam menghadapi berbagai cobaan yang akan mereka lalui.

3. Kendala yang dihadapi Pembimbing Rohani Islam dalam Menumbuhkan Ketenangan Hati di Organisasi AVOKA Kudus

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan bimbingan rohani islam tidak dapat terlepas dari suatu kendala atau problem. Kendala atau problem yang dihadapi pembimbing disini merupakan sebuah bentuk permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan rohani islam dalam menumbuhkan ketenangan hati di organisasi AVOKA Kudus. Pada dasarnya ketenangan

⁸ Wawancara, Septian Dwi Cahyo S., 7 mei 2024, wawancara 3, transkrip.

hati ini akan hadir didalam hati kita dengan cara selalu mengingat Allah SWT.

Dalam mencapai sebuah ketenangan hati sebenarnya dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, akan tetapi yang digunakan dalam bimbingan rohani islam di organisasi AVOKA Kudus ini melalui Sholawat dan juga Berdzikir. Syaikh Abdul Aziz ad-Dabbagh pernah mengomentari tentang pendapat bahwa Sholawat atas Nabi SAW. dari siapa saja pasti diterima, sebagaimana dituturkan oleh muridnya, Ahmad Ibn al-Mubarak dalam al-Ibriz. Beliau menjelaskan bahwa shalawat atas Nabi SAW. adalah amal kebajikan yang paling utama. Shalawat adalah dzikir atau bacaan para malaikat yang berbeda-beda disudut surga. Keberkahannya pun terbukti: setiap kali malaikat bersholawat pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., surga spontan menjadi semakin luas. Para malaikat itu tak pernah lelah membacanya. Demikian pula surga, tak pernah lelah meluaskan dirinya.⁹

Allah SWT berfirman dalam QS. Ar-Ra'du ayat 28:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ
تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: *“(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenang dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenang”*.¹⁰

Berdasarkan ayat diatas diperintahkan untuk selalu mengingat Allah dimanapun dan kapanpun. Bahkan dalam keadaan yang kurang baik dianjurkan untuk selalu berdzikir. Dengan cara senantiasa mengingat Allah dan selalu berusaha untuk mendekatkan diri kepada Allah maka hatinya tidak akan diselimuti

⁹ Muhammad Syukron Maksum dan Ahmad Fathoni el-Kaysi, *Rahasia Shalawat Nabi*, (Yogyakarta: Mutiara Media, 2009), 9.

¹⁰ QS. Ar-Ra'du (13), 28.

perasaan resah maupun gelisah melainkan sebaliknya yaitu ketenangan akan senantiasa melingkupi hatinya.

Kendala yang sering dihadapi para anggota saat ini adalah materi atau ilmu yang sudah disampaikan pembimbing pada waktu proses bimbingan rohani islam jarang diamalkan, munculnya rasa malas pada diri anggota menjadi faktor yang krusial dalam proses bimbingan. Sehingga kendala tersebut mempunyai dampak tersendiri kepada diri para anggota organisasi AVOKA Kudus seperti keadaan batin atau hati yang menjadi resah, dan perasaan yang jauh dari Allah SWT.

Problematika yang dihadapi para anggota tersebut disebabkan karena padatnya aktifitas keseharian para anggota organisasi AVOKA Kudus, sehingga menjadikan para anggota terasa lelah dan menimbulkan rasa malas pada diri anggota. Kendala tersebut kebanyakan dialami oleh anggota organisasi yang usianya antara 20-25 tahun.

Kendala lain yang pembimbing alami adalah cara membantu permasalahan yang dihadapi para anggota organisasi AVOKA Kudus. Pembimbing menyadari akan permasalahannya sendiri dalam membimbing mengalami banyak kekurangan. Pembimbing juga menyadari kendala yang selama ini dialami oleh para anggota. Tapi dalam penyelesaiannya sendiri, pembimbing dalam menyelesaikan hambatan yang dihadapi para anggota masih belum menemukan cara penyelesaian yang efektif.

Melihat permasalahan atau kendala yang muncul pada kegiatan bimbingan rohani islam di organisasi AVOKA Kudus, dapat disimpulkan bahwa kendala tersebut dikarenakan adanya rasa malas dari para anggota untuk mengamalkan ajaran-ajaran yang diberikan. Kendala ini akan terus berlanjut dari para anggota organisasi AVOKA Kudus jika tidak mempunyai kesadaran diri dan berusaha memperbaiki permasalahan yang dialami.

4. Solusi yang diberikan Pembimbing Rohani Islam dalam Menumbuhkan Ketenangan Hati di Organisasi AVOKA Kudus

Solusi yang diberikan pembimbing rohani islam dalam permasalahan anggota organisasi AVOKA Kudus adalah:

a. Memilih pembimbing yang berpengalaman

Seorang pembimbing yang membimbing dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan rohani islam yang dilakukan organisasi AVOKA Kudus merupakan orang yang terpilih berdasarkan ilmu pengetahuan dan agamanya. Karena dalam menjadi pembimbing rohani islam disini tanggungjawabnya sangatlah besar terhadap para anggota.

Agar pembimbing dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, maka pembimbing harus memenuhi syarat-syarat tertentu, yaitu:

- 1) Pembimbing harus mempunyai ilmu pengetahuan yang luas, baik dari segi teori maupun praktik.
- 2) Dari segi psikologis, seorang pembimbing harus dapat mengambil Tindakan yang bijaksana jika pembimbing telah cukup dewasa secara psikologis, yang dalam hal ini dimaksudkan sebagai adanya kemantapan atau kestabilan didalam psikisnya, terutama dalam hal emosi.¹¹
- 3) Pembimbing harus sehat jasmani dan rohani. Karena apabila jasmani dan rohaninya tidak sehat, maka hal itu akan menjadi kendala dalam pribadinya dan menjadi kendala dalam menjalankan tugasnya.
- 4) Pembimbing harus mempunyai rasa kasih saying terhadap para anggota dan individu yang dihadapinya.
- 5) Pembimbing harus mempunyai kreatifitas dan juga inisiatif yang baik, sehingga dalam proses

¹¹ Syamsu Yusuf. L.N dan A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konesling*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), Cet. Ke 2, 5-6.

bimbingan materi yang digunakan akan tersampaikan dengan baik.

- 6) Seorang pembimbing harus mempunyai sifat yang ramah dan juga sopan santun yang baik.
- 7) Pembimbing harus senantiasa memberikan petunjuk atas permasalahan-permasalahan yang dihadapi para anggota dan dapat memperbaiki keadaannya.

Setiap anggota organisasi AVOKA Kudus yang ikut dalam kegiatan bimbingan rohani islam, seperti apa yang sudah disampaikan diatas adalah merasa tenang kondisi batin dan pikirannya, dan juga semakin bertambah keimanannya.

- b. Memberikan fasilitas yang cukup memadai

Disini pembimbing memberikan kebebasan kepada para anggota organisasi AVOKA Kudus dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan rohani islam dalam memilih tempat. Ini bertujuan agar proses kegiatan dalam bimbingan rohani islam dapat berjalan dengan kondisi suasana hati yang fresh dari para anggota dan juga tidak merasa jenuh dalam setiap kegiatan bimbingan rohani islam yang dilakukan.

Tersedianya fasilitas kitab-kitab yang dijadikan referensi dalam kegiatan bimbingan rohani islam di organisasi AVOKA Kudus dalam menumbuhkan ketenangan hati juga merupakan kunci dari keberhasilan pembimbing dalam melaksanakan program bimbingan yang diberikan.

- c. Bebas biaya

Dalam setiap kebutuhan pelaksanaan kegiatan bimbingan rohani islam yang dilakukan organisasi AVOKA Kudus diambilkan dari uang kas organisasi. Bebas biaya disini juga dapat menjadi alternatif solusi yang diberikan pembimbing rohani islam selaku ketua organisasi kepada para anggota.

Ini bertujuan agar tidak ada keluhan yang diungkapkan para anggota yang menjadi penghalang bahwa beban biaya adalah sebuah

alasan. Sehingga dalam melakukan proses kegiatan bimbingan rohani islam ini tidak ada paksaan dan merasa keberatan oleh hal apapun.

Melihat hal tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya solusi yang diberikan dan dengan adanya bimbingan secara terus menerus dari seorang pembimbing kepada semua anggota organisasi AVOKA Kudus, serta adanya hubungan batin yang kuat antara pembimbing dan anggota dapat membantu menumbuhkan ketenangan hati pada dirinya. Karena pada dasarnya setiap manusia pasti ingin ketenangan hati tercipta pada dirinya, dan setiap manusia juga pasti memiliki keinginan untuk menjadi pribadi yang baik. Karena hakikatnya hidup adalah sementara, maka harus mempersiapkan bekal di akhirat dengan cara memperbanyak ibadah dan amal sholeh.

